

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. 2019. Sistem Upah Pemanenan Kayu Hutan Rakyat di Kecamatan Cenrana dan Kecamatan Camba, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Anen, N. 2017. Performansi Hutan Rakyat di Kelurahan Selupuro Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Nusa Sylva*, 17(1), 45-53.
- Arifin, A., A. 2019. Perbandingan Biaya Dan Pendapatan Pemanenan Kayu Bitti (*Vitex Copassus*) Dan Kayu Jati (*Tectona Grandis*) Pada Hutan Rakyat Di Desa Pattimpa Kecamatan Ponre Kabupaten Bone. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Asrawati. 2021. Standar Waktu Kerja dan Produktivitas Penebangan Hutan Rakyat di Kabupaten Bone. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Fadli, A., M. 2020. Perbandingan Pendapatan Pelaku Pemanenan Hutan Rakyat Kayu Jati dan Kayu Kelapa di Desa Pesse Kecamatan Donri – Donri Kabupaten Soppeng. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Fermana, J., S., Sadjati, E., dan Ikhwan, M. 2019. Analisis Biaya Pemanenan dan Produktivitas Kayu Ekaliptus (Studi Kasus : HPHTI PT. PSPI DISTRIK PETAPAHAN). *Jurnal Kehutanan*. 2(14), 38-55.
- Helmi, M., Rianawati, F., dan Sandiana, A., P., M. 2020. Analisis Biaya Pemanenan Kayu Menggunakan Teknik RIL (*Reduce Impact Logging*) di IUPHHK-HA PT. WIJAYA SENTOSA, PAPUA BARAT. *Jurnal Hutan Tropis*. 3(8), 260-264.
- Khotimah, H. 2022. Biaya dan Pendapatan Pelaku Pemanenan Kayu Untuk Pemenuhan Bahan Baku *Veener Pada* PT. Sumber Graha Sejahtera di Luwu Timur. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Lestari, I., D. 2021. Pola Kemitraan Pemanenan Hutan Rakyat di Desa Cenrana Baru Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Ningrat, A., A., H., P. 2021. Efisiensi Penebangan Pada Jenis Pohon Akasia (*Acacia mangium*), Jati (*Tectona grandis*), dan Kemiri (*Aleurites moluccanus*) di Hutan Rakyat Desa Cenrana Baru Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros. Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nirwana. 2021. Pendapatan Tenaga Penebang Kayu dan Penyadap Getah Pinus di Desa Barakkae dan Mattampawalie, Kabupaten Bone. Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.11/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2020 tentang Hutan Tanaman Rakyat.
- Pitma Pertiwi. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewah Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspitojati, T., Mile, M. Y., Fauziah, E., dan Darusman, D. 2014. Hutan Rakyat: Sumbangi Masyarakat Pedesaan Untuk Hutan Tanaman. Edisi Pertama. PENERBIT PT KANISIUS, Yogyakarta.
- Sari, D., K., Haryono, D., dan Rosanti, N. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JIIA*, 2(1), 64-70.
- Sitohang, W., Muhdi, dan Afifuddin, Y. 2016. Analisis Biaya dan Produktivitas Produksi Kayu pada Hutan Tanaman Industri (Studi Kasus : PT Sumatera Riang Lestari-Blok I Sei Kebaro, Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan Kabupaten Padang Lawas Utara). *Peronema Forestry Science Journal*. 5 (20). <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/PFSJ/article/view/14163> Diakses pada 3 Maret 2022
- Soenarno, Endom, W., dan Bustomi, S. 2017. Kerusakan Tegakan Tinggal Akibat Pemanenan Kayu Pada Hutan Tropis Berbukit di Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 35(4), 273-288.
- Soenarno, Endom, W., dan Bustomi, S. 2018. Studi Faktor Pemanfaatan dan Limbah Pemanenan Kayu di Hutan Alam Papua Barat. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 36(2), 67-84.
- Sukardayanti, Yuniawati, dan Dulsalam. 2018. Pemanenan Kayu Hutan Rakyat (Studi Kasus di Ciamis, Jawa Barat). *Jurnal Ilmu Kehutanan* 12, 142-155.

- Sukwika, T., Darusman, D., Kusmana, C., Nurrochmat, D., R. 2018. Skenario Kebijakan Pengelolaan Hutan Rakyat Berkelanjutan di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 2(8), 207-215.
- Undang-Undang RI No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
- Winarso, W. 2014. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO). *Ecconomica*, 3(2), 258-272.
- Wulan, D., R., Itta, D., dan Rezekiah, A., A. 2020. Analisis Waktu Efektif Penebangan Jenis Akasia (*Acacia mangium*) di Areal IUPHHK-HT PT Inhutani II Pulau Laut Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*, 3(1), 104-111. ISSN: 2622-8963.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sortimen Kayu Mangga di Desa Bontona Saluk

JENIS KAYU MANGGA					
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m³)	Jenis Sortimen
	P	L	T		
1	500	25	8	0,1	Bantalan
	500	25	8	0,1	Bantalan
	500	25	8	0,1	Bantalan
	500	25	8	0,1	Bantalan
	500	25	8	0,1	Bantalan
	500	25	8	0,1	Bantalan
	500	25	8	0,1	Bantalan
	500	25	8	0,1	Bantalan
	500	25	8	0,1	Bantalan
	500	25	8	0,1	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	400	25	8	0,08	Bantalan
	2	500	25	6	0,07
500		25	6	0,07	Bantalan
500		25	6	0,07	Bantalan
500		25	6	0,07	Bantalan
500		25	6	0,07	Bantalan
500		25	6	0,07	Bantalan
500		25	6	0,07	Bantalan
500		25	6	0,07	Bantalan
500		25	6	0,07	Bantalan
500		25	6	0,07	Bantalan
500		25	6	0,07	Bantalan
500		25	6	0,07	Bantalan
500		25	6	0,07	Bantalan
500		25	6	0,07	Bantalan

Lanjutan Lampiran 1.

JENIS KAYU MANGGA					
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m ³)	Jenis Sortimen
	P	L	T		
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	400	25	6	0,06	Bantalan
	3	500	20	6	0,06
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
500		20	6	0,06	Bantalan
400		20	6	0,05	Bantalan
400		20	6	0,05	Bantalan
400	20	6	0,05	Bantalan	

Lanjutan Lampiran 1.

JENIS KAYU MANGGA						
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m³)	Jenis Sortimen	
	P	L	T			
4	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	400	20	6	0,05	Bantalan	
	5	500	25	10	0,12	Bantalan
		500	25	10	0,12	Bantalan
500		25	10	0,12	Bantalan	
500		25	10	0,12	Bantalan	
500		25	10	0,12	Bantalan	
500		25	10	0,12	Bantalan	
500		25	10	0,12	Bantalan	
500		25	10	0,12	Bantalan	
400		25	10	0,1	Bantalan	
400		25	10	0,1	Bantalan	
400		25	10	0,1	Bantalan	
400		25	10	0,1	Bantalan	
400		25	10	0,1	Bantalan	
400		25	10	0,1	Bantalan	
400		25	10	0,1	Bantalan	
400		25	10	0,1	Bantalan	
400		25	10	0,1	Bantalan	

Lanjutan Lampiran 1.

JENIS KAYU MANGGA						
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m ³)	Jenis Sortimen	
	P	L	T			
7	500	20	10	0,1	Bantalan	
	500	20	10	0,1	Bantalan	
	500	20	10	0,1	Bantalan	
	500	20	10	0,1	Bantalan	
	500	20	10	0,1	Bantalan	
	400	20	10	0,08	Bantalan	
	400	20	10	0,08	Bantalan	
	400	20	10	0,08	Bantalan	
	400	20	10	0,08	Bantalan	
	400	20	10	0,08	Bantalan	
	400	20	10	0,08	Bantalan	
	400	20	10	0,08	Bantalan	
	400	20	10	0,08	Bantalan	
	400	20	10	0,08	Bantalan	
	400	20	10	0,08	Bantalan	
	400	20	10	0,08	Bantalan	
	8	500	15	6	0,04	Bantalan
		500	15	6	0,04	Bantalan
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	
500		15	6	0,04	Bantalan	

Lanjutan Lampiran 1.

JENIS KAYU MANGGA					
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m³)	Jenis Sortimen
	P	L	T		
10	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	400	15	6	0,04	Bantalan
	Volume total				14,343

Lampiran 2. Sortimen Kayu Jati di Desa Cenrana Baru

JENIS KAYU JATI					
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m³)	Jenis Sortimen
	P	L	T		
1	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	250	5	7	0.00875	Balok
	250	5	7	0.00875	Balok
	250	5	7	0.00875	Balok
	250	5	7	0.00875	Balok
	250	5	7	0.00875	Balok
	250	5	7	0.00875	Balok
	250	10	7	0.0175	Balok
	250	10	7	0.0175	Balok
	250	10	7	0.0175	Balok
	2	300	20	2.5	0.015
300		20	2.5	0.015	Papan
300		20	2.5	0.015	Papan
300		6	4	0.0072	Balok
300		6	4	0.0072	Balok
	300	10	10	0.03	Tiang

Lanjutan Lampiran 2.

JENIS KAYU JATI					
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m ³)	Jenis Sortimen
	P	L	T		
3	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	4	300	6	4	0.0072
300		6	4	0.0072	Balok
300		6	4	0.0072	Balok
300		6	4	0.0072	Balok
300		6	4	0.0072	Balok
300		6	4	0.0072	Balok
300		6	4	0.0072	Balok
300		20	2.5	0.015	Papan
300		20	2.5	0.015	Papan
300		20	2.5	0.015	Papan
5	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
6	300	12	3	0.0108	Balok
	300	20	2.5	0.015	Papan

Lanjutan Lampiran 2.

JENIS KAYU JATI					
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m³)	Jenis Sortimen
	P	L	T		
7	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
8	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
9	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
10	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
Volume Total				1.6906	

Lampiran 3. Sortimen Kayu Akasia di Desa Cenrana Baru

JENIS KAYU AKASIA					
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m³)	Jenis Sortimen
	P	L	T		
1	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
2	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
3	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
4	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan

Lanjutan Lampiran 3.

JENIS KAYU AKASIA					
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m³)	Jenis Sortimen
	P	L	T		
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
5	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	6	300	10	10	0.03
300		10	10	0.03	Tiang
300		10	10	0.03	Tiang
300		12	3	0.0108	Balok
300		12	3	0.0108	Balok
300		12	3	0.0108	Balok
250		7	5	0.00875	Balok
250		7	5	0.00875	Balok
250		7	5	0.00875	Balok
250		7	5	0.00875	Balok
7	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok

Lanjutan Lampiran 3.

JENIS KAYU AKASIA					
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m³)	Jenis Sortimen
	P	L	T		
	250	7	5	0.00875	Balok
8	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	7	5	0.0105	Balok
	300	7	5	0.0105	Balok
	300	7	5	0.0105	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
	300	12	3	0.0108	Balok
9	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	20	2.5	0.015	Papan
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
	250	7	5	0.00875	Balok
10	300	10	10	0.03	Tiang
	300	10	10	0.03	Tiang
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	6	4	0.0072	Balok
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
	300	20	2.5	0.015	Papan
Volume Total				1.484	

Lampiran 4. Sortimen Kayu Kemiri di Desa Cenrana Baru

JENIS KAYU KEMIRI					
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m³)	Jenis Sortimen
	P	L	T		
1	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
2	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
3	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan

Lanjutan Lampiran 4.

JENIS KAYU KEMIRI					
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m³)	Jenis Sortimen
	P	L	T		
	400	20	10	0.08	Bantalan
4	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
5	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
6	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
Volume Total				5.04	

Lampiran 5. Sortimen Kayu Mangga di Desa Cenrana Baru

JENIS KAYU MANGGA					
No. Pohon	Ukuran Sortimen (cm)			Volume (m³)	Jenis Sortimen
	P	L	T		
1	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
2	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
	400	20	10	0.08	Bantalan
Volume Total				1.2	

Lampiran 6. Data Penebangan di Desa Cenrana Baru

Jenis Kayu	Jenis Sortimen	Jumlah Sortimen	Total Sortimen	Volume Total (m³)
Jati	Balok	55	103	1.69
	Papan	18		
	Tiang	30		
Akasia	Balok	56	101	1.48
	Papan	24		
	Tiang	21		
Kemiri	Bantalan	62	62	5.04
Mangga	Bantalan	15	15	1.20
Jumlah		281	281	9.41

Lampiran 7. Biaya

DESA BONTONA SALUK

A. Penebangan

Chainsaw yang digunakan dalam penebangan di Desa Bontona Saluk Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki tipe Stihl MS382 dengan umur ekonomis 2 tahun dan harga alat sebesar Rp. 8.000.000,00.

Masa pakai alat (jam/tahun) (t) = 8 jam/ hari, 20 hari/bulan, 12 bulan/tahun
= 1920 jam/tahun

1. Biaya Tetap

a. Penyusutan

$$\begin{aligned} & \text{Penyusutan } \textit{Chainsaw} \\ &= \frac{8.000.000 - 800.000}{2 (1920)} \\ &= \text{Rp. } 1.875 / \text{jam} \times 14,343 \text{ m}^3 \\ &= \text{Rp. } 28.893,13 \end{aligned}$$

b. Total Biaya Tetap

$$= \text{Rp. } 28.893,13$$

2. Biaya Variabel

a. Pemeliharaan

$$\begin{aligned} \text{Harga kikir dan rantai } \textit{chainsaw} &= \text{Rp. } 30.000/\text{unit} \text{ dan } \text{Rp. } 300.000/\text{unit} \\ &= \text{Rp. } 330.000 / 4 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp. } 82.500 / \text{bulan} \\ &= \text{Rp. } 82.500 / 20 \text{ hari} \\ &= \text{Rp. } 4.125 / \text{hari} \times 5 \\ &= \text{Rp. } 20.625 \end{aligned}$$

b. Bahan Bakar

$$\begin{aligned} \text{Harga bensin} &= \text{Rp. } 15.000/\text{liter} \\ \text{Jumlah bahan bakar yang digunakan} &= 5 \text{ liter/hari} \\ &= \text{Rp. } 15.000 \times 5 \text{ liter} \\ &= \text{Rp. } 75.000/\text{hari} / 5 \text{ hari} \\ &= \text{Rp. } 375.000 \end{aligned}$$

Lanjutan Lampiran 7.

c. Pelumas

$$\begin{aligned}\text{Harga pelumas} &= \text{Rp. 40.000/ liter / 4 bulan} \\ &= \text{Rp. 10.000/bulan} \\ &= \text{Rp. 10.000/bulan / 20 hari} \\ &= \text{Rp. 500/hari x 5 hari} \\ &= \text{Rp. 2.500}\end{aligned}$$

d. Upah Tenaga Penebang

Upah ditentukan berdasarkan volume sortimen yakni :

$$\begin{aligned}\text{Bantalan} &= \text{Rp. 200.000 /orang/hari} \\ \text{Upah yang diterima} &= \text{Upah x hari kerja} \\ &= \text{Rp. 200.000 x 5} \\ &= \text{Rp. 1.000.000 x 2 orang} \\ &= \text{Rp. 2.000.000}\end{aligned}$$

e. Total Biaya Variabel

$$\begin{aligned}&= \text{Rp. 20.625} + \text{Rp. 375.000} + \text{Rp. 2.500} + \text{Rp. 2.000.000} \\ &= \text{Rp. 2.398.125}\end{aligned}$$

3. Total Biaya Penebangan

Biaya Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$\begin{aligned}&= \text{Rp. 28.893,13} + \text{Rp. 2.398.125} \\ &= \text{Rp. 2.427.018,13}\end{aligned}$$

Lanjutan Lampiran 7.

B. Penyaradan

Kendaraan yang digunakan dalam kegiatan penyaradan di Desa Bontona Saluk Kabupaten Kepulauan Selayar berupa motor yang sudah dimodifikasi sedemikian rupa untuk menunjang kegiatan penyaradan dengan umur ekonomis 4 tahun dan harga alat sebesar Rp. 2.500.000,00.

Masa pakai alat (jam/tahun) (t) = 8 jam/ hari, 20 hari/bulan, 12 bulan/tahun
= 1920 jam/tahun

1. Biaya Tetap

a. Penyusutan

$$\begin{aligned} & \text{Penyusutan Kendaraan} \\ &= \frac{2.500.000 - 250.000}{4 (1920)} \\ &= \text{Rp. } 292,97 / \text{jam} \times 14,343 \text{ m}^3 \\ &= \text{Rp. } 4.202,06 \end{aligned}$$

b. Total Biaya Tetap

$$= \text{Rp. } 4.202,06$$

2. Biaya Variabel

a. Pemeliharaan

$$\begin{aligned} \text{Harga busi + ban dalam} &= \text{Rp. } 15.000 + \text{Rp. } 45.000 \\ &= \text{Rp. } 60.000 / 4 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp. } 15.000/\text{bulan} \\ &= \text{Rp. } 15.000 / 20 \text{ hari} \\ &= \text{Rp. } 750 / \text{hari} \\ &= \text{Rp. } 750 \times 5 \text{ hari} \\ &= \text{Rp. } 3.750 \end{aligned}$$

b. Bahan Bakar

$$\begin{aligned} \text{Harga bensin} &= \text{Rp. } 15.000/\text{liter} \\ \text{Jumlah bahan bakar yang digunakan} &= 4 \text{ liter/hari} \\ &= \text{Rp. } 15.000 \times 4 \text{ liter} \\ &= \text{Rp. } 60.000/\text{hari} \times 5 \text{ hari} \\ &= \text{Rp. } 300.000 \end{aligned}$$

Lanjutan Lampiran 7.

c. Pelumas

$$\begin{aligned}\text{Harga pelumas} &= \text{Rp. 40.000/ liter / 4 bulan} \\ &= \text{Rp. 10.000/bulan} \\ &= \text{Rp. 10.000/bulan / 20 hari} \\ &= \text{Rp. 500/hari} \\ &= \text{Rp. 500/ hari x 5 hari} \\ &= \text{Rp. 2.500}\end{aligned}$$

d. Upah Tenaga Kerja

Upah ditentukan berdasarkan volume sortimen yakni :

$$\text{Bantalan} = \text{Rp. 150.000 /orang/hari}$$

$$\begin{aligned}\text{Upah yang diterima} &= \text{Upah x volume rata - rata sortimen /jam} \\ &= \text{Rp. 150.000 x 5} \\ &= \text{Rp. 750.000 x 3 orang} \\ &= \text{Rp. 2.250.000}\end{aligned}$$

e. Total Biaya Variabel

$$\begin{aligned}&= \text{Rp. 3.750} + \text{Rp. 300.000} + \text{Rp. 2.500} + \text{Rp. 2.250.000} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 2.556.250}}\end{aligned}$$

3. Total Biaya Penyaradan

Biaya Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

$$\begin{aligned}&= \text{Rp. 4.202,06} + \text{Rp. 2.556.250} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 2.560.452,06}}\end{aligned}$$

Lanjutan Lampiran 7.

DESA CENRANA BARU

Chainsaw yang digunakan dalam penebangan di Hutan Rakyat Desa Cenrana Baru Kabupaten Maros memiliki tipe Stihl 070 dengan umur ekonomis 2 tahun, dengan nilai sisa pada akhir ekonomis (harga bekas alat) sebesar 9%

Masa pakai alat (jam/tahun) (t) = 8 jam/ hari, 20 hari/bulan, 12 bulan/tahun
= 1920 jam/tahun

1. Biaya Tetap

a. Penyusutan

$$\begin{aligned} & \text{Penyusutan } \textit{chainsaw} \\ &= \frac{14.250.000 - 1.425.000}{2 \text{ tahun} \times 1920 \text{ jam/tahun}} \\ &= \text{Rp. } 3.339,84/ \text{jam} \times 9,41 \text{ m}^3 \\ &= \text{Rp. } 31.427,89 \end{aligned}$$

b. Total Biaya Tetap

$$= \text{Rp. } 31.427,89$$

2. Biaya Variabel

a. Pemeliharaan

$$\begin{aligned} \text{Harga kikir dan rantai } \textit{chainsaw} &= \text{Rp. } 30.000/\text{unit} \text{ dan Rp. } 250.000/\text{unit} \\ &= \text{Rp. } 280.000 / 4 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp. } 70.000 / \text{bulan} \\ &= \text{Rp. } 70.000 / 20 \text{ hari} \\ &= \text{Rp. } 3.500 / \text{hari} \times 5 \text{ hari} \\ &= \text{Rp. } 17.500 \end{aligned}$$

b. Bahan Bakar

$$\begin{aligned} \text{Harga bensin} &= \text{Rp. } 10.000/\text{liter} \\ \text{Jumlah bahan bakar yang digunakan} &= 10 \text{ liter/hari} \\ &= \text{Rp. } 10.000 \times 10 \text{ liter} \\ &= \text{Rp. } 100.000/\text{hari} / 5 \text{ hari} \\ &= \text{Rp. } 500.000 \end{aligned}$$

Lanjutan Lampiran 7.

c. Pelumas

$$\begin{aligned}\text{Harga pelumas} &= \text{Rp. } 40.000/\text{ liter / 4 bulan} \\ &= \text{Rp. } 10.000/\text{bulan} \\ &= \text{Rp. } 10.000/\text{bulan / 20 hari} \\ &= \text{Rp. } 500/\text{hari x 5 hari} \\ &= \text{Rp. } 2.500\end{aligned}$$

d. Upah Tenaga Kerja

1. Penebang

Upah ditentukan berdasarkan ukuran sortimen yakni :

$$\begin{aligned}\text{Tiang} &= 10.000/\text{sortimen} \\ \text{Papan} &= 5.000/\text{sortimen} \\ \text{Balok} &= 7.000/\text{sortimen} \\ \text{Bantalan} &= 100.000/\text{meter}^3\end{aligned}$$

Jadi, upah yang diberikan yakni :

$$\begin{aligned}\text{a. Tiang} &= 51 \times 10.000 \\ &= \text{Rp. } 510.000 \\ \text{b. Balok} &= 111 \times 5.000 \\ &= \text{Rp. } 555.000 \\ \text{c. Papan} &= 42 \times 7.000 \\ &= \text{Rp. } 294.000 \\ \text{d. Bantalan} &= 6,24 \text{ m}^3 \times 100.000 \\ &= \text{Rp. } 624.000\end{aligned}$$

Total Upah Tenaga Penebang selama kegiatan

$$\begin{aligned}&= 510.000 + 555.000 + 294.000 + 624.000 \\ &= \text{Rp. } 1.983.000\end{aligned}$$

Lanjutan Lampiran 7.

2. Penyarad

Jumlah Produksi = 281 Sortimen

Upah = Rp. 5.000 /sortimen

Upah yang diterima = Upah x Jumlah Produksi

= 5.000 x 281

= Rp. 1.405.000

e. Total Biaya Variabel

= Rp. 17.500 + Rp. 500.000 + Rp. 2.500 + Rp. 1.983.000 + Rp. 1.405.000

= Rp. 3.908.000

3. Biaya Total

Biaya Total = Biaya Tetap + Biaya Variabel

= Rp. 31.427,89 + Rp. 3.908.000

= **Rp. 3,939,427.89**

Lampiran 8. Penerimaan

A. Penerimaan di Desa Bontona Saluk

1. Petani pemanen kayu

Jumlah Produksi = 14,343 m³

Harga Jual = Rp. 800.000 /m³

Total Penerimaan = Harga Jual x Jumlah Produksi
= Rp. 800.000 x 14,343 m³
= **Rp. 11.474.400**

2. Penebang

Upah = Rp. 200.000 /orang/hari x 2 orang
= Rp. 400.000

Hari kerja = 5 hari

Total penerimaan = Upah x hari kerja
= Rp. 400.000 x 5
= Rp. 2.000.000

3. Penyarad

Upah = Rp. 150.000 /orang/hari x 3 orang
= Rp. 450.000

Hari kerja = 5 hari

Total penerimaan = Upah x hari kerja
= Rp. 450.000 x 5
= Rp. 2.250.000

B. Penerimaan di Desa Cenrana Baru

1. Petani pemanen kayu

Jumlah Produksi = 281 Sortimen

Harga Jual = Balok : Rp. 21.000/ 3 meter

Tiang : Rp. 150.000/ 3 meter

Papan : Rp. 100.000/ 3 meter

Bantalan : Rp. 700.000/ m³

Penerimaan = Harga Jual x Jumlah Produksi

Lanjutan Lampiran 8.

a. Jati

- Tiang = Rp. 150.000 x 30
= Rp. 4.500.000
- Balok = Rp. 21.000 x 55
= Rp. 1.155.000
- Papan = Rp. 100.000 x 18
= Rp. 1.800.000

b. Akasia

- Tiang = Rp. 150.000 x 21
= Rp. 3.150.000
- Balok = Rp. 21.000 x 56
= Rp. 1.176.000
- Papan = Rp. 100.000 x 24
= Rp. 2.400.000

c. Kemiri

- Bantalan = Rp. 700.000 x 5,04m³
= Rp. 3.528.000

d. Mangga

- Bantalan = Rp. 700.000 x 1,2m³
= Rp. 840.000

Total Penerimaan

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 4.500.000 + \text{Rp. } 1.155.000 + \text{Rp. } 1.800.000 + \\ &\text{Rp. } 3.150.000 + \text{Rp. } 1.176.000 + \text{Rp. } 2.400.000 + \\ &\text{Rp. } 3.528.000 + \text{Rp. } 840.000 \\ &= \mathbf{\text{Rp. } 18.549.000} \end{aligned}$$

2. Penebang

Upah ditentukan berdasarkan ukuran sortimen yakni :

- Tiang = 10.000/sortimen
- Papan = 5.000/sortimen
- Balok = 7.000/sortimen
- Bantalan = 100.000/meter³

Lanjutan Lampiran 8.

Jadi, upah yang diberikan yakni :

- a. Tiang = 51 x 10.000
= Rp. 510.000
- b. Balok = 111 x 5.000
= Rp. 555.000
- c. Papan = 42 x 7.000
= Rp. 294.000
- d. Bantalan = 6,24 m³ x 100.000
= Rp. 624.000

Total Upah Tenaga Penebang selama kegiatan

$$\begin{aligned} &= 510.000 + 555.000 + 294.000 + 624.000 \\ &= \text{Rp. } 1.983.000 \end{aligned}$$

3. Penyarad

Jumlah Produksi = 281 Sortimen

Upah = 200m : Rp. 5.000/trip

$$\begin{aligned} \text{Upah yang diterima} &= \text{Upah} \times \text{Jumlah Produksi} \\ &= 5.000 \times 281 \\ &= \text{Rp. } 1.405.000 \end{aligned}$$

Lampiran 9. Pendapatan

A. Pendapatan di Desa Bontona Saluk

1. Petani pemanen kayu

Penerimaan = Rp. 11.474.400

Total Biaya Produksi = Rp. 2.000.000 + Rp. 2.250.000

Pendapatan = Penerimaan – total biaya produksi
= Rp. 11.474.400 – Rp. 4.225.000
= **Rp. 7.249.400**

2. Penebang

Penerimaan = Rp. 2.000.000

Biaya = Rp. 427.018,13

Pendapatan = Rp. 2.000.000 – Rp. 427.018,13
= **Rp. 1.572.981,87**

3. Penyarad

Penerimaan = Rp. 2.250.000

Biaya = Rp. 310.452,06

Pendapatan = Rp. 2.250.000 – Rp. 310.452,06
= **Rp. 1.939.547,94**

B. Pendapatan di Desa Cenrana Baru

1. Petani pemanen kayu

Total Penerimaan = Rp. 18.549.000

Total Biaya Produksi = Rp. 1.983.000 + Rp. 1.405.000

Pendapatan = Penerimaan – total biaya produksi
= Rp. 18.549.000 – Rp. 3.388.000
= **Rp. 15.161.000**

2. Penebang

Penerimaan = Rp. 1.983.000

Biaya = Rp. 551.427,89

Pendapatan = Rp. 1.983.000 – Rp. 551.427,89
= **Rp. 1.431.572,11**

Lanjutan Lampiran 9.

3. Penyarad

Penerimaan = Rp. 1.405.000

Biaya = Rp. 0

Pendapatan = Rp. 1.405.000 – Rp. 0

= **Rp. 1.405.000**

Lampiran 10. Kuesioner Penelitian & Responden

Kuisisioner Penelitian

1. Identitas Responden

Nama Responden :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :
Pendapatan/Bulan :

2. Pertanyaan untuk pemilik lahan

- Jenis pohon apa saja yang dipanen pada lahan tersebut?
- Jenis sortimen apa saja yang diproduksi pada lahan tersebut (bantalan, papan atau balok)?
- Berapa rincian biaya yang dikeluarkan selama proses penebangan?
- Berapa harga jual kayu?

3. Pertanyaan untuk tenaga sarad

- Jumlah kayu yang disarad per hari?
- Biaya apa saja yang responden keluarkan selama proses penyaradan?
- Berapa upah yang diperoleh?
- Usaha apa yang responden miliki selain menyarad?

4. Pertanyaan untuk tenaga penggergaji

- Berapa jumlah pohon yang responden tebang?
- Berapa biaya yang dikeluarkan untuk satu kali kegiatan penebangan?
- Berapa upah yang diperoleh dari kegiatan penebangan?
- Usaha apa yang responden miliki selain menebang?

Responden

No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Keterangan
1	Patta Nillang.	50	Laki-laki	SMA	Petani	Pemilik Lahan
2	Sumar	50	Laki-laki	SMP	Petani	Tenaga Penebang
3	Nurdin	48	Laki-laki	SMA	Petani	Tenaga Penyarad
4	Lukman	35	Laki-laki	SD	Petani	Pemilik Lahan
5	Ating	49	Laki-laki	SD	Petani	Tenaga Penebang
6	Muhayang	43	Laki-laki	SD	Petani	Tenaga Penyarad

Lampiran 11. Dokumentasi Lapangan



Gambar 1. Wawancara dengan tenaga penyarad



Gambar 2. Wawancara dengan pengelola kayu



Gambar 4. Alat penyarad kayu



Gambar 5. Sortimen kayu



Gambar 6. Log Kayu



Gambar 7. Wawancara dengan pelaku pemanenan



Gambar 8. Sortimen Kayu Jati



Gambar 9. Hasil Pemanenan